

PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM, KESEMPATAN BERTUMBUH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Kasus Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Wahyu Aditya

wahyuaditya6@gmail.com

Herma Wiharno

herma.wiharno@uniku.ac.id

Siti Nuke Nurfatimah

siti.nuke@uniku.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of stock liquidity, investment opportunity set, and profitability on stock returns (Case study on the Large Trade Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018). The method used in this research is descriptive and verification methods. The data collection technique is observation not participating. The population is that of the large trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 as many as 36 companies. Samples were taken as many as 30 companies through sampling quotas. The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 9 and hypothesis testing is done using the f-test and t-test. Based on the results of the t-test (partial), it shows that stock liquidity has a positive and significant effect on stock returns, investment opportunity set have a positive and insignificant effect on stock returns, profitability has a positive and significant effect on stock returns. Based on the results of the f-test (simultaneous), it shows that stock liquidity, growth opportunities, and profitability simultaneously affect stock returns.

Keywords: *Stock Liquidity, Investment Opportunity Set, Profitability, Stock Return*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan investor dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat mengenai investasi semakin meningkat. Dengan meningkatnya jumlah investor,

masyarakat percaya bahwa investasi sangat dibutuhkan. Menurut Sukamulja (2019) investasi merupakan cara menggunakan suatu aktiva dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Menurut Sondakh, dkk (2014) *return saham* yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah

pendapatan dividen (*dividend yield*) dan *capital gain*. *Dividend yield* digunakan untuk mengukur jumlah dividen per lembar saham terhadap harga saham dalam bentuk persentase. Sedangkan *capital gain* adalah selisih dari harga investasi relatif dengan periode tertentu.

Return saham yang baik adalah *return* saham yang diperoleh oleh investor sebesar 15% - 20% per tahunnya (Rudiyanto, 2015). Hal ini didukung oleh Tandelilin (2010) bahwa *return* saham yang baik diharapkan untuk diperoleh oleh investor sebesar 15%. Fenomena yang terjadi pada sub sektor perdagangan besar, menunjukkan perusahaan dengan *return* yang dibawah angka ideal pada tahun 2014 sebanyak 24 perusahaan, tahun 2015 sebanyak 27 perusahaan, tahun 2016 sebanyak 18 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 21 perusahaan, tahun 2018 sebanyak 27 perusahaan. Sehingga penelitian di sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor perdagangan besar masih banyak perusahaan dibawah angka ideal dibandingkan dengan perusahaan yang mencapai angka ideal.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mencoba untuk menguji kembali pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas pada return saham. Alasan pengujian tersebut karena hasil penelitian likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas pada return saham masih belum konsisten, dan return saham pada sub sektor perdagangan besar masih banyak perusahaan yang belum memberikan angka return yang ideal. Oleh karena itu peneliti

mengambil judul “Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

LANDASAN TEORI

Return Saham

Menurut Fahmi (2015) *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung.

$$R_{it} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

Rit = *Return* saham

P₁ = Harga jual

P₀ = Harga beli

Likuiditas Saham

Menurut Arifin (2002) likuiditas saham diartikan sebagai tingkat kecepatan sebuah sarana investasi (*asset*) untuk dicairkan menjadi dana *cash* (uang) atau ditukar dengan suatu nilai. Jadi suatu saham dikatakan likuid bila saham tersebut mudah untuk ditukarkan atau dijadikan uang.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada periode ke } - t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode ke } - t}$$

Kesempatan Bertumbuh

Menurut Widya (2018) kesempatan bertumbuh menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penilaian pasar (investor/pemegang saham) terhadap kemungkinan bertumbuh suatu perusahaan nampak dari harga saham yang terbentuk sebagai suatu nilai ekspektasi terhadap manfaat masa depan yang akan diperolehnya.

$$MVA/BVA = \frac{\text{Jumlah Aset} - \text{Jumlah Ekuitas} + (\text{Saham Beredar} \times \text{Harga penutup Saham})}{\text{Jumlah Aset}}$$

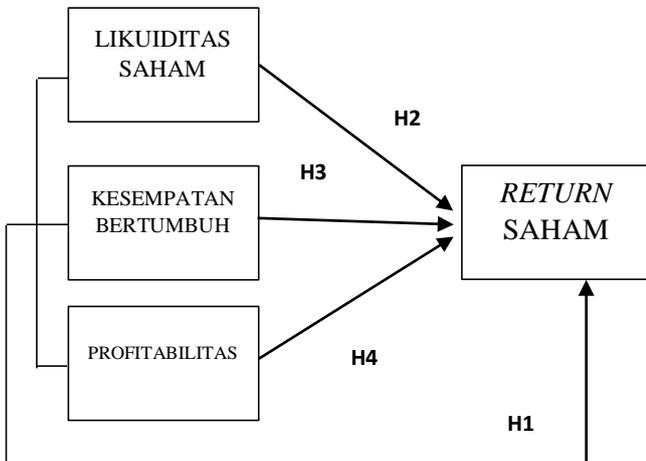
Profitabilitas

Menurut Sukamulja (2019) profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

KERANGKA BERPIKIR

Kerangka pemikiran penelitian ini disajikan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

HIPOTESIS:

- H₁ = Likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.
- H₂ = Likuiditas saham berpengaruh positif terhadap *return* saham
- H₃ = Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *return* saham

H₄ = Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

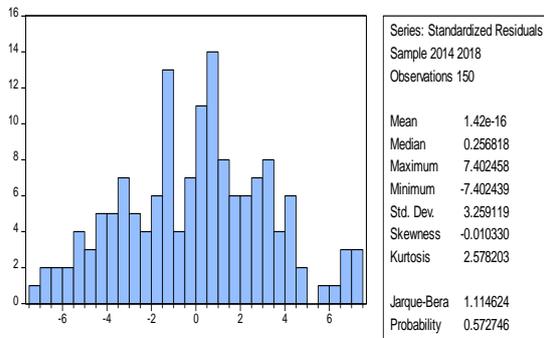
METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan Verifikatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar periode 2014 - 2018 sebanyak 36 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan kuota *sampling*, sehingga didapat sebanyak 30 perusahaan sampel. Ditinjau dari sumbernya, data ini tergolong jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI dari tahun 2014-2018. Ditinjau dari segi sifatnya data ini merupakan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka. Berdasarkan waktu pengumpulannya, data ini merupakan data *time series cross sectional (pooling data)*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi tidak berpartisipasi, yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan tidak melibatkan diri atau ikut serta langsung dalam kegiatan observasi melainkan mencarinya.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.



Grafik 1. Uji Normalitas

Berdasarkan Grafik 1 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas atas $p\text{-value } 0,572746 > 0,05$ artinya bahwa residual data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan metode regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi.

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.429912	5.456362	NA
TVA	0.003869	8.086266	1.004925
MBVA	0.003969	1.531946	1.015959
ROE	0.003941	4.978779	1.017975

Sumber : Output Eviews ver 9.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari masalah multikolinearitas karena menunjukkan nilai *tolerance* adalah mendekati angka 1 dan nilai dari *centered* VIF tidak melebihi angka 10. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan *white heterokedasticity test*, untuk mendeteksi

ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan cara melihat *Obs*R-squared* yang mempunyai nilai probabilitas *chi-square*

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.256310	Prob. F(3,146)	0.8567
Obs*R-squared	0.785858	Prob. Chi-Square(3)	0.8528
Scaled explained SS	0.587490	Prob. Chi-Square(3)	0.8993

Sumber : Output Eviews ver 9.0

Berdasarkan Tabel 2 diatas, nilai p-value Prob. Chi-Square(3) pada *Obs*R-Square* sebesar $0.8528 > 0,05$. Maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t

dengan residual pada periode t-1 (Ghozali, 2012). Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antara suatu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada time series (runtut waktu).

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.739555	Prob. F(2,143)	0.4791
Obs*R-squared	1.525392	Prob. Chi-Square(2)	0.4664

Sumber : Output Eviews ver 9.0

Berdasarkan Tabel 3 diatas, nilai p-value Prob. Chi-Square(2) pada *Obs*R-Square* sebesar $0.4664 > 0,05$. Maka H_0 diterima yang artinya bahwa data yang digunakan tidak ada korelasi serial dan dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang dilakukan untuk memilih model regresi yang cocok menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji LM. Maka dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* terpilih menjadi model regresi yang akan di pakai pada penelitian ini.

Interpretasi Model

Berdasarkan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* terlihat bahwa model mengikuti *Fixed Effect*. Maka hasil dari

estimasi dengan menggunakan model *Fixed Effect* dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RS_{it} = & -2.230895 - 1.155360_{AIMS} + 0.353940_{AKRA} + 0.608833_{APII} + 3.314230_{BMSR} \\
 & + 0.731519_{CLPI} + 1.285366_{CMPP} + 1.985118_{CNKO} + 0.158282_{DSSA} - \\
 & 1.187532_{EPMT} + 0.567009_{FISH} + 3.958837_{HEXA} - 0.229859_{INTA} + \\
 & 0.260097_{ITTG} - 2.983529_{JKON} - 4.440239_{KONI} - 3.459443_{LTLS} - 1.396249_{MDRN} \\
 & - 1.816945_{MICE} + 1.928019_{MPMX} + 3.663058_{OKAS} - 1.891545_{SDPC} - \\
 & 0.963027_{SQMI} - 0.793568_{TGKA} - 0.083736_{TIRA} + 1.766877_{TMPI} - 2.946847_{TRIL} \\
 & - 2.643626_{TURI} + 5.817005_{UNTR} + 1.818658_{WAPO} - 2.225343_{WICO} + \\
 & 0.010934_{TVA} + 0.041988_{MBVA} + 0.020430_{ROE} + e_{it}
 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Didapat nilai *Adjust R-square* sebesar 0.615160 nilai ini berarti bahwa 61,5% perubahan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel penentu dalam model, sedangkan 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil nilai F hitung sebesar 4.042065, nilai F tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = \text{jumlah sampel} (n) - \text{jumlah variabel} (k) - 1 = 150 - 3 - 1 = 146$ hasil diperoleh untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,042065 > 2,67$) artinya H_0 ditolak dan **H_1 diterima**. Ini berarti likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil Uji T

1. Pengujian variabel likuiditas saham terhadap *return* saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 2.209165. Untuk nilai t_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df (n-k-1) = 150 - 3 - 1 = 146$ diperoleh nilai t tabel sebesar

1.65536. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.201298 > 1.65536$) dengan nilai probabilitas $0.0002 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan **H_2 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengujian variabel kesempatan bertumbuh terhadap *return* saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 0.184768. Untuk nilai t_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df (n-k-1) = 150 - 3 - 1 = 146$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1.65536. jika dibandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.184768 < 1.65536$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.8540 yang lebih besar dari 0,05. Artinya H_0 diterima dan **H_3 ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengujian variabel profitabilitas terhadap *return* saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 6.382783. Untuk nilai t_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df (n-k-1) = 150 - 3 - 1 = 146$ diperoleh nilai t tabel sebesar - 1.65536. jika dibandingkan nilai t_{hitung}

dengan nilai t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.382783 > 1.65536$) dengan nilai probabilitas $0.0042 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas secara bersama memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan mengenai uji determinasi menunjukkan bahwa likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 61,5% terhadap *return* saham, sedangkan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti baik faktor lain yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian ini sejalan dengan Ferdian (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas saham, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji-t (parsial) menunjukkan likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2003), Ulupui (2010), Setiyanti (2011), Murhadi (2013), Desfarina (2016), menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian yang peneliti lakukan, tingkat likuiditas saham mencerminkan tingkat keaktifan

saham diperdagangkan dengan volume atau nilai perdagangan di bursa efek. Semakin aktif suatu saham diperdagangkan, hal ini menandakan bahwa tingkat permintaan (*demand*) saham tersebut tinggi di bursa efek. Dengan semakin tingginya permintaan suatu saham tersebut, mengakibatkan penawaran harga saham yang ditawarkan akan ikut tinggi. Hubungan antara likuiditas yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan tingkat pengembalian saham adalah semakin besar *Trading Volume Activity* (TVA) maka semakin cepat dan semakin mudah sebuah saham diperjual belikan sehingga perubahan saham menjadi kas semakin cepat. Selain itu semakin likuid suatu saham maka saham tersebut makin cepat dijual sehingga biaya-biaya likuidasi yang dibutuhkan kecil. Likuiditas saham juga merupakan karakteristik dari suatu saham yang jumlahnya cukup banyak dalam suatu peredaran, sehingga memungkinkan seorang investor untuk melakukan transaksi dalam jumlah besar tanpa menyebabkan turunnya harga saham. Jadi suatu saham yang likuid akan memiliki harga jual yang tinggi.

Pengaruh Kesempatan Bertumbuh Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji-t (parsial) menunjukkan kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidayatin dan Dewi (2012), Imamuddin dan Asandimitra (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian yang peneliti lakukan, tingkat kesempatan bertumbuh suatu perusahaan yang tinggi, tidak mencerminkan keseluruhan bahwa kesempatan bertumbuh memberikan

return saham yang maksimal, akan ada faktor-faktor lainnya yang menyebabkan *return* saham naik.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji-t (parsial) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uni (2005), Budialim (2013), Carlo (2014), Sutriani (2014), Aisah dan Mandala (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian yang peneliti lakukan, keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan operasi perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dapat dilihat dari keberhasilannya dalam memaksimalkan pemanfaatan kekayaan pemilikannya dalam menghasilkan laba pada aktivitas operasi perusahaan. Dengan demikian seorang investor akan memilih perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai pasar kekayaannya melalui harga saham yang tinggi dengan melakukan analisis *Return On Equity* perusahaan yang bersangkutan. Pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi, maka investor dapat melakukan analisis terhadap *Return On Equity*. Hal ini didasari atas pemahaman bahwa perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang tinggi akan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula di masa datang. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan dihasilkan

sebuah perusahaan akan menghasilkan *return* yang tinggi pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas secara bersama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
2. Likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Saran

1. Likuiditas saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, oleh karena itu saran untuk perusahaan adalah memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar investor menilai bahwa layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga dengan adanya volume perdagangan yang meningkat, maka *return* yang didapatkan maksimal.
2. Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, oleh karena itu saran untuk perusahaan adalah harus memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar investor menilai bahwa layak untuk berinvestasi, khususnya pada kepemilikan aset perusahaan, modal, serta beredarnya saham suatu perusahaan yang sangat mempengaruhi bagi nilai kesempatan bertumbuh. Semakin tinggi nilai kesempatan bertumbuh suatu perusahaan, maka memiliki peluang yang tinggi untuk prospek jangka panjang di perusahaan

tersebut dan hal ini mempengaruhi harga saham dimasa mendatang, sehingga dengan adanya nilai kesempatan bertumbuh yang meningkat, maka *return* yang didapatkan lebih maksimal di masa mendatang.

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, oleh karena itu saran untuk perusahaan adalah harus meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan agar perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik dan bisa memberikan deviden, sehingga meningkatkan minat investor.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan hanya ROE tetapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti seperti *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER). NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi yang disebabkan kenaikan tingkat penjualan lebih besar dari pada biaya operasi. PER yang tinggi karena kinerja perusahaan baik ditunjukan dengan peningkatan laba bersih yang tercermin pada laba perlembar saham sehingga investor tertarik untuk berinvestasi
5. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup tahun 2014-2018. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode pengamatan setidaknya 10 tahun, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal.
6. Dalam penelitian ini menggunakan *capital gain* sebagai indikator *return* saham. Peneliti selanjutnya bisa

menggunakan *devidend yield* sebagai indikator *return* saham atau menggunakan kedua indikator sekaligus, yaitu *capital gain* dan *devidend yield* untuk mengetahui *return* saham yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Ayu Nurhayani, and Kastawan Mandala. 2016. "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(11).
- Arifin, Ali. 2002. *Tip Dan Trik Memiliki Kartu Kredit*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Budialim, Giovanni. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011." 2(1): 1-23.
- Carlo, Michael Aldo. 2014. "Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price to Earning Ratio Pada Return Saham." *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1: 151-64.
- Desfarina, Sartika. 2016. "Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Return Saham." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Ferdian, Reza. 2012. "Pengaruh Likuiditas Saham, Return On Equity (ROE) Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham." Universitas Widyatama.
- Fidhayatin, Septy Kurnia, and Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2012. "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Listing Di BEI.” *The Indonesian Accounting Review* 2(2): 203–14.
- Ghozali, Iman. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Imamuddin, Fadli, and Nadia Asandimitra. 2019. “Faktor Pengaruh Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7(4): 1154–64.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: YKPN.
- Ratnasari, Elia Wahyu. 2003. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan, Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Di BEJ.” Universitas Diponegoro Semarang.
- Rudiyanto. 2015. *Sukses Finansial Dengan Reksa Dana*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sondakh, Jullie, Winston Pontoh, and Steven Tangkuman. 2014. “Pengaruh Rasio Keuangan Atas Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* 1(1): 65–79.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ed. Fauzia M. Yogyakarta: Penerbit Andi & BPPE.
- Sutriani, Anis. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45.” *Journal of Business and Banking* 4(1).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portopolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ulupui. 2010. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ).” Universitas Udayana.
- Uni, Ayuk Prasetya. 2005. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Alat Ukur Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham.” : 75.
- Widya, Weny. 2018. “Pengaruh Kesempatan Bertumbuh Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” Universitas Pasundan Bandung.